

**GAMBARAN KASUS EPISTAKSIS DI IGD  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
PERIODE 2018 – 2022**



**Skripsi  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**SISKA SARIWATI  
NIM: 2010311066**

**Pembingbing :**

**dr. Dolly Irfandy, Sp. THT-BKL, Subsp.Rino(K), FICS  
Dr. Adrial, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRACT

### **CASE DESCRIPTION OF EPISTAXIS IN THE EMERGENCY ROOM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD 2018-2022**

*By*

**Siska Sariwati, Dolly Irfandy, Adrial, Ade Asyari,  
Eka Nofita, Fika Tri Anggraini**

*Epistaxis is a common emergency in the ENT department. Epistaxis can usually be self managed by the patients, but mortality and morbidity rates of epistaxis increase when it occurs in children, the elderly, and in cases with underlying systemic disease. This study aims to describe cases of epistaxis including age, gender, risk factors, bleeding site, and management of epistaxis patients at the Emergency Room of Dr. M. Djamil Padang Hospital during the period 2018-2022.*

*This study is an observational descriptive research using a retrospective approach and secondary medical records data of epistaxis patients from 2018 to 2022 with total sampling technique. During this period, there were 329 patients presented with epistaxis as the main complaint, all meeting the inclusion criteria. The data was processed and presented in a frequency distribution table.*

*Based on the study, epistaxis cases were most commonly found in the age range of 56-65 years, with the majority of cases occurring in males (64.1%). The most common etiology and risk factor identified was hypertension (21.9%), with the highest frequency of bleeding sites located in the anterior region (80.5%). The majority of epistaxis patients were managed with nasal compression. (26.4%).*

*Epistaxis can occur in all age groups and occur spontaneously or be a symptom of an underlying disease. The etiology and risk factors for epistaxis vary by age group, so treatment is tailored to the cause of epistaxis.*

**Keywords:** *Epistaxis, age, risk factors, management*



## ABSTRAK

### GAMBARAN KASUS EPISTAKSIS DI IGD RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018-2022

Oleh

**Siska Sariwati, Dolly Irfandy, Adrial, Ade Asyari,  
Eka Nofita, Fika Tri Anggraini**

Epistaksis merupakan salah satu kegawatdaruratan yang umum terjadi di bagian THT-KL. Epistaksis biasanya dapat diatasi secara mandiri oleh penderitanya, namun mortalitas dan morbiditas kejadian epistaksis akan meningkat jika terjadi pada anak-anak, orang tua, dan epistaksis yang disertai dengan penyakit sistemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kasus epistaksis berupa usia, jenis kelamin, faktor risiko, lokasi perdarahan, serta tatalaksana pasien epistaksis di IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data sekunder rekam medis pasien epistaksis tahun 2018-2022 dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pada periode ini tercatat 329 pasien yang datang dengan keluhan utama epistaksis yang seluruh data didapat memenuhi kriteria inklusi dan kemudian diolah dan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kejadian epistaksis paling banyak ditemukan pada rentang usia 56-65 tahun, dengan kasus terbanyak ditemukan pada laki-laki (64,1%). Etiologi dan faktor risiko yang paling sering ditemukan adalah hipertensi (21,9%), dengan lokasi perdarahan paling banyak ditemukan pada bagian anterior (80,5%). Mayoritas pasien epistaksis ditatalaksana dengan penekanan pada bagian dista hidung atau kompresi hidung (26,4%).

Epistaksis dapat terjadi pada semua kelompok usia dan dapat terjadi spontan atau merupakan gejala suatu penyakit. Etiologi dan faktor risiko kejadian epistaksis bervariasi berdasarkan kelompok usia sehingga ditatalaksana dengan terapi definitif sesuai dengan penyebab terjadinya epistaksis.

**Kata kunci:** Epistaksis, usia, faktor risiko, tatalaksana